PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM
(DEEP LEARNING)

Satuan Pendidikan : …….
Mata Pelajaran : PAI
Nama Guru : XXXXXXXX
Kelas/ Semester : IX / Gasal
Alokasi Waktu : 4 Pertemuan
Tahun Ajaran : 2025 /2026

IDENTIFIKASI	**PESERTA DIDIK:** Identifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar akan melibatkan asesmen diagnostik awal untuk memahami pengetahuan prasyarat mereka tentang penyembelihan hewan, dasar-dasar ibadah dalam Islam, dan konsep berbagi. Minat belajar peserta didik digali melalui pertanyaan pemantik dan aktivitas berbasis masalah yang relevan dengan tradisi akikah dan kurban di masyarakat. Latar belakang sosial-ekonomi dan gaya belajar peserta didik menjadi pertimbangan untuk menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi, memastikan setiap peserta didik mendapatkan dukungan yang sesuai, baik dalam akses informasi maupun metode belajar yang paling efektif bagi mereka, sehingga kebutuhan belajar individu dapat terlayani secara optimal. **MATERI PELAJARAN:** Materi pelajaran ini berfokus pada ibadah akikah dan kurban, serta ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam. Analisis materi mencakup jenis pengetahuan faktual (contoh hewan yang boleh disembelih, praktik akikah dan kurban), konseptual (pengertian penyembelihan hewan, syarat penyembelih, pengertian akikah, pengertian kurban), prosedural (tata cara penyembelihan, pelaksanaan akikah dan kurban), dan metakognitif (kesadaran akan hikmah dan dampak akikah dan kurban bagi individu dan masyarakat). Relevansi materi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat penting karena ibadah ini berkaitan langsung dengan syiar Islam dan kepedulian sosial. Tingkat kesulitan materi disesuaikan secara bertahap, mulai dari pemahaman dasar hingga analisis mendalam dan implementasi nilai. Struktur materi disajikan secara tematik, dimulai dari dalil naqli, kemudian penjelasan, dan diakhiri dengan contoh perilaku. Integrasi nilai dan karakter ditekankan pada ketakwaan, rasa syukur, kepedulian sosial, keikhlasan, dan tanggung jawab. **DIMENSI PROFIL LULUSAN:** 1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Bernalar Kritis 4. Gotong Royong 5. Berkebinekaan Global

DESAIN PEMBELAJARAN	**CAPAIAN PEMBELAJARAN:** Pada akhir Fase D, pada elemen fikih/ibadah, peserta didik memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih. **LINTAS DISIPLIN ILMU:** 1. IPAS: Menghubungkan prinsip-prinsip kesehatan hewan dan sanitasi dalam penyembelihan hewan. 2. Pendidikan Pancasila: Mengaitkan nilai-nilai kurban dan akikah dengan nilai-nilai Pancasila dalam menciptakan kerukunan, persatuan, dan kepedulian sosial. 3. Bahasa Indonesia: Menganalisis makna teks (dalil naqli) dan menyajikan gagasan secara lisan dan tulisan tentang ibadah kurban dan akikah. **TOPIK PEMBELAJARAN:** BERSYUKUR DENGAN AKIKAH, PEDULI SESAMA DENGAN BERKURBAN **TUJUAN PEMBELAJARAN:** ● **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan dalam ajaran Islam, serta terbiasa melakukan penyembelihan hewan sesuai ketentuan Islam. ● **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah akikah dalam ajaran Islam, serta meyakini bahwa ibadah akikah merupakan perintah agama. ● **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah kurban dalam ajaran Islam, serta meyakini bahwa ibadah kurban merupakan perintah agama. ● **Pertemuan 4**: Peserta didik terbiasa mengidentifikasi hikmah akikah dan kurban, serta mampu membuat karya berupa narasi/video tentang kurban atau akikah yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal secara kreatif. **PRAKTIK PEDAGOGIS:** 1. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) 2. Diskusi kelompok, eksplorasi sumber informasi, observasi, dan presentasi **MITRA PEMBELAJARAN:** 1. Tokoh Agama/Ulama: Untuk memberikan pemahaman kontekstual dan mendalam mengenai fikih penyembelihan, akikah, dan kurban. 2. Panitia Kurban/DKM Masjid: Sebagai sumber informasi praktis dan observasi langsung mengenai pelaksanaan kurban di masyarakat.

	3. Orang Tua/Wali: Sebagai mitra dalam memantau dan mendukung pembiasaan nilai-nilai kepedulian sosial dan rasa syukur di lingkungan keluarga. **LINGKUNGAN PEMBELAJARAN:** 1. **Ruang Fisik**: Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, perpustakaan sekolah, atau area terbuka yang kondusif untuk refleksi. 2. **Ruang Virtual**: Platform daring (misalnya aplikasi komunikasi umum) untuk berbagi sumber belajar tambahan, berdiskusi, dan berkolaborasi di luar jam pelajaran. 3. **Budaya Belajar**: Lingkungan yang mendorong peserta didik untuk kolaboratif, berpartisipasi aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berani bertanya, dan saling menghargai pendapat. **PEMANFAATAN DIGITAL:** 1. **Perencanaan**: Menggunakan aplikasi desain grafis umum untuk membuat materi presentasi atau infografis. 2. **Pelaksanaan**: Menampilkan video tata cara penyembelihan hewan yang syar'i, mengakses artikel dan jurnal daring tentang akikah dan kurban, serta menggunakan aplikasi kuis interaktif. 3. **Asesmen**: Menggunakan formulir daring dan platform kuis daring untuk evaluasi pemahaman dan umpan balik.

PENGALAMAN BELAJAR	**Pertemuan 1: Memahami Ketentuan dan Hikmah Penyembelihan Hewan** **Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna)** 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan menunjukkan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru tentang pentingnya memahami ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas, misalnya: "Mengapa ada aturan khusus dalam Islam tentang cara menyembelih hewan?". 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

	8. Guru memulai dengan menampilkan video singkat atau gambar tentang proses penyembelihan hewan yang benar dan tidak benar menurut syariat. 9. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Apa saja syarat agar penyembelihan hewan itu sah dalam Islam?". 10. Peserta didik melakukan literasi melalui bahan bacaan umum atau artikel daring tentang konsep penyembelihan hewan dalam Islam. 11. Guru tanya jawab dengan peserta didik mengenai bahan bacaan untuk menumbuhkan kesadaran tentang penyembelihan hewan yang Islami dan memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. **Kegiatan Inti MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)** ● **Orientasi pada Siswa pada Masalah**: o Peserta didik mengamati berbagai fenomena penyembelihan hewan di lingkungan sekitar (misalnya pasar, penjual ayam/daging). o Guru memaparkan masalah atau skenario yang memunculkan pertanyaan tentang bagaimana memastikan penyembelihan hewan sesuai syariat Islam, misalnya: "Bagaimana kita bisa yakin bahwa daging yang kita konsumsi itu disembelih secara syar'i, dan apa dampaknya jika tidak?". o Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi masalah utama dan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari skenario tersebut. ● **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar**: o Peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk memahami pengertian, syarat, rukun, dan tata cara penyembelihan hewan dalam Islam. o Peserta didik mengumpulkan berbagai sumber informasi umum (buku-buku fikih, artikel daring terpercaya) untuk mendalami makna dan ketentuan penyembelihan hewan. o Peserta didik berdiskusi, membaca artikel, dan mengeksplorasi sumber informasi umum pada buku, e-book, artikel, dan situs web melalui internet tentang ketentuan penyembelihan hewan. Pertanyaan pemantik diskusi: ▪ "Apa pengertian penyembelihan hewan dalam Islam?" ▪ "Sebutkan dan jelaskan syarat-syarat penyembelih dan hewan yang disembelih!" ▪ "Bagaimana tata cara penyembelihan hewan yang benar menurut Islam?" ▪ "Apa hikmah di balik ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam?" ● **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok**: o Peserta didik secara individual dan berkelompok melakukan analisis terhadap informasi yang ditemukan untuk membedakan antara penyembelihan yang halal dan haram, serta mengaitkannya dengan dalil naqli jika ada. o Peserta didik saling berbagi temuan dan interpretasi dalam kelompok untuk memperkaya pemahaman.

	○ Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan klarifikasi jika ada kesulitan dalam memahami konsep atau mengidentifikasi contoh-contoh. ● **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil**: ○ Peserta didik secara berkelompok membuat ringkasan atau infografis tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan. ○ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. ● **Menganalisis dan Mengevaluasi**: ○ Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan terhadap presentasi. ○ Guru memfasilitasi diskusi umum untuk mengklarifikasi pemahaman dan menyimpulkan poin-poin penting dari penyembelihan hewan. **MENGAPLIKASI (Bermakna, Menggembirakan)** 1. Peserta didik mengidentifikasi perilaku-perilaku yang berkaitan dengan konsumsi daging halal dalam kehidupan mereka sehari-hari. 2. Peserta didik berdiskusi dengan teman untuk merancang ide proyek sederhana yang berkaitan dengan sosialisasi pentingnya daging halal di lingkungan sekolah atau rumah. **MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)** 1. Peserta didik melakukan uji coba proyek (jika memungkinkan, simulasi penyembelihan dengan alat peraga) dan/atau mempresentasikan hasil awal proyek mereka. 2. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari teman dan guru mengenai pemahaman mereka terhadap konsep penyembelihan hewan dan relevansinya dalam perilaku mereka. 3. Peserta didik membuat jurnal refleksi individu terhadap proses pembelajaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya penyembelihan hewan yang syar'i. 4. Peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan menemukan solusi atau peran lanjutan mereka setelah belajar. **Kegiatan Penutup (Berkesadaran)** 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai pengertian, ketentuan, dan hikmah penyembelihan hewan. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, termasuk strategi belajar yang akan digunakan dan topik yang akan dipelajari (akikah). 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi aktif dan upaya mereka dalam memahami materi.

	4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. --- **Pertemuan 2: Memahami Ketentuan dan Hikmah Akikah** **Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna)** 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan menunjukkan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru tentang pentingnya memahami ibadah akikah. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengaitkan kembali pelajaran dari penyembelihan hewan ke dalam akikah. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Apa itu akikah dan mengapa umat Islam melaksanakannya?". 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. **Kegiatan Inti MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)** ● **Orientasi pada Siswa pada Masalah**: o Peserta didik mengamati tradisi atau praktik akikah di lingkungan sekitar mereka atau melalui media massa. o Guru memaparkan masalah atau skenario yang memunculkan pertanyaan tentang bagaimana melaksanakan akikah sesuai syariat, misalnya: "Ada yang akikah dengan menyembelih satu kambing untuk anak laki-laki. Apakah itu benar menurut Islam? Dan apa manfaatnya akikah bagi keluarga dan masyarakat?". o Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi masalah utama dan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari skenario tersebut. ● **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar**: o Peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk memahami pengertian, dalil, hukum, syarat hewan, dan tata cara pelaksanaan akikah. o Peserta didik mengumpulkan berbagai sumber informasi umum (buku-buku fikih, artikel daring terpercaya) untuk mendalami makna dan ketentuan akikah. o Peserta didik berdiskusi, membaca artikel, dan mengeksplorasi sumber informasi umum pada buku, e-book,

	artikel, dan situs web melalui internet tentang akikah. Pertanyaan pemantik diskusi: ▪ "Apa yang dimaksud dengan akikah?" ▪ "Sebutkan dalil-dalil tentang akikah!" ▪ "Bagaimana hukum dan syarat-syarat hewan untuk akikah?" ▪ "Bagaimana tata cara pelaksanaan akikah yang benar?" ▪ "Apa hikmah ibadah akikah bagi individu dan masyarakat?" ● **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok**: o Peserta didik secara individual dan berkelompok melakukan analisis terhadap informasi yang ditemukan untuk membedakan antara praktik akikah yang sesuai syariat dan yang keliru, serta mengaitkannya dengan dalil naqli. o Peserta didik saling berbagi temuan dan interpretasi dalam kelompok untuk memperkaya pemahaman. o Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan klarifikasi jika ada kesulitan dalam memahami konsep atau mengidentifikasi contoh-contoh. ● **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil**: o Peserta didik secara berkelompok membuat infografis atau poster tentang panduan pelaksanaan akikah. o Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. ● **Menganalisis dan Mengevaluasi**: o Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan terhadap presentasi. o Guru memfasilitasi diskusi umum untuk mengklarifikasi pemahaman dan menyimpulkan poin-poin penting dari ibadah akikah. **MENGAPLIKASI (Bermakna, Menggembirakan)** 1. Peserta didik mengidentifikasi perilaku-perilaku syukur dan berbagi yang relevan dengan ibadah akikah. 2. Peserta didik berdiskusi dengan teman untuk merancang ide proyek sederhana yang berkaitan dengan edukasi akikah di masyarakat. **MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)** 1. Peserta didik melakukan uji coba proyek (misalnya, membuat draf poster/leaflet edukasi akikah) dan/atau mempresentasikan hasil awal proyek mereka. 2. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari teman dan guru mengenai pemahaman mereka terhadap konsep akikah dan relevansinya dalam kehidupan. 3. Peserta didik membuat jurnal refleksi individu terhadap proses pembelajaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya ibadah akikah.

	4. Peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan menemukan solusi atau peran lanjutan mereka setelah belajar. **Kegiatan Penutup (Berkesadaran)** 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai pengertian, ketentuan, dan hikmah akikah. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, termasuk strategi belajar yang akan digunakan dan topik yang akan dipelajari (kurban). 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi aktif dan upaya mereka dalam memahami materi. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. --- **Pertemuan 3: Memahami Ketentuan dan Hikmah Kurban** **Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna)** 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan menunjukkan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru tentang pentingnya memahami ibadah kurban. 6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengaitkan kembali pelajaran dari akikah ke dalam kurban. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Apa itu kurban dan mengapa disebut ibadah yang menunjukkan kepedulian sesama?". 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. **Kegiatan Inti MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)** ● **Orientasi pada Siswa pada Masalah**: o Peserta didik mengamati praktik ibadah kurban saat Idul Adha di lingkungan sekitar mereka atau melalui tayangan media. o Guru memaparkan masalah atau skenario yang memunculkan pertanyaan tentang bagaimana melaksanakan kurban sesuai syariat dan memaksimalkan manfaat sosialnya, misalnya: "Bagaimana cara kita berpartisipasi dalam ibadah kurban

	meskipun belum mampu berkurban sendiri, dan bagaimana kurban bisa mempererat tali persaudaraan di masyarakat?". o Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi masalah utama dan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari skenario tersebut. ● **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar**: o Peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk memahami pengertian, dalil, hukum, syarat hewan, waktu, dan tata cara pelaksanaan kurban. o Peserta didik mengumpulkan berbagai sumber informasi umum (buku-buku fikih, artikel daring terpercaya) untuk mendalami makna dan ketentuan kurban. o Peserta didik berdiskusi, membaca artikel, dan mengeksplorasi sumber informasi umum pada buku, e-book, artikel, dan situs web melalui internet tentang kurban. Pertanyaan pemantik diskusi: ▪ "Apa yang dimaksud dengan ibadah kurban?" ▪ "Sebutkan dalil-dalil tentang kurban!" ▪ "Bagaimana hukum dan syarat-syarat hewan untuk kurban?" ▪ "Kapan waktu pelaksanaan kurban yang tepat?" ▪ "Bagaimana tata cara pelaksanaan kurban yang benar?" ▪ "Apa hikmah ibadah kurban bagi individu dan masyarakat?" ● **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok**: o Peserta didik secara individual dan berkelompok melakukan analisis terhadap informasi yang ditemukan untuk membedakan antara praktik kurban yang sesuai syariat dan yang keliru, serta mengaitkannya dengan dalil naqli. o Peserta didik saling berbagi temuan dan interpretasi dalam kelompok untuk memperkaya pemahaman. o Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan klarifikasi jika ada kesulitan dalam memahami konsep atau mengidentifikasi contoh-contoh. ● **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil**: o Peserta didik secara berkelompok membuat ringkasan atau peta konsep tentang ketentuan dan hikmah ibadah kurban. o Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. ● **Menganalisis dan Mengevaluasi**: o Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan terhadap presentasi. o Guru memfasilitasi diskusi umum untuk mengklarifikasi pemahaman dan menyimpulkan poin-poin penting dari ibadah kurban. **MENGAPLIKASI (Bermakna, Menggembirakan)**

	1. Peserta didik mengidentifikasi perilaku-perilaku kepedulian sosial, keikhlasan, dan rasa syukur yang relevan dengan ibadah kurban. 2. Peserta didik berdiskusi dengan teman untuk merancang ide proyek sederhana yang berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dana kurban di sekolah atau partisipasi dalam kepanitiaan kurban. **MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)** 1. Peserta didik melakukan uji coba proyek (misalnya, membuat draf proposal kegiatan kurban sekolah) dan/atau mempresentasikan hasil awal proyek mereka. 2. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari teman dan guru mengenai pemahaman mereka terhadap konsep kurban dan relevansinya dalam kehidupan. 3. Peserta didik membuat jurnal refleksi individu terhadap proses pembelajaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya ibadah kurban. 4. Peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan menemukan solusi atau peran lanjutan mereka setelah belajar. **Kegiatan Penutup (Berkesadaran)** 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai pengertian, ketentuan, dan hikmah kurban. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan pembelajaran selanjutnya, termasuk strategi belajar yang akan digunakan dan topik yang akan dipelajari (penerapan dan refleksi akikah dan kurban). 3. Guru memuliakan peserta didik dengan menghargai partisipasi aktif dan upaya mereka dalam memahami materi. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup. --- **Pertemuan 4: Penerapan dan Refleksi Akikah dan Kurban dalam Kehidupan Sehari-hari** **Kegiatan Awal (Berkesadaran, Bermakna)** 1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik. 3. Peserta didik menjawab presensi guru dan menunjukkan kesiapan belajar. 4. Peserta didik menyimak Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini yang disampaikan oleh guru. 5. Peserta didik menyimak motivasi dari guru tentang pentingnya konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai akikah dan kurban.

	6. Peserta didik menyimak dan merespon apersepsi dengan mengulas kembali pentingnya ibadah akikah dan kurban. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Bagaimana kita bisa mewujudkan nilai-nilai akikah dan kurban dalam kehidupan sehari-hari, bahkan di luar waktu pelaksanaannya?". 7. Peserta didik menyimak garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. **Kegiatan Inti MEMAHAMI (Berkesadaran, Bermakna)** ● **Orientasi pada Siswa pada Masalah**: o Peserta didik mengamati studi kasus atau contoh nyata individu/komunitas yang aktif dalam kegiatan sosial dan berbagi sebagai cerminan nilai-nilai akikah dan kurban. o Guru memaparkan masalah atau skenario yang memunculkan pertanyaan tentang tantangan dan strategi untuk menjaga konsistensi dalam berperilaku peduli sesama dan bersyukur, misalnya: "Bagaimana kita bisa terus menumbuhkan rasa syukur dan kepedulian terhadap sesama setelah momen akikah dan kurban berlalu?". o Peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi strategi personal dan kelompok untuk mengatasi tantangan tersebut. ● **Mengorganisasi Siswa untuk Belajar**: o Peserta didik secara kelompok berbagi pengalaman atau observasi mereka tentang dampak sosial dari ibadah akikah dan kurban di lingkungan mereka. o Peserta didik menganalisis "jurnal mawas diri" atau "catatan perilaku" (jika ada) yang telah mereka buat dari pertemuan sebelumnya terkait rasa syukur dan kepedulian. o Peserta didik berdiskusi, membaca artikel, dan mengeksplorasi sumber informasi umum pada buku, e-book, artikel, dan situs web melalui internet tentang bagaimana menjaga konsistensi nilai-nilai akikah dan kurban dalam kehidupan sehari-hari. Pertanyaan pemantik diskusi: ▪ "Apa saja tantangan terbesar dalam mewujudkan nilai-nilai akikah dan kurban (rasa syukur, kepedulian, keikhlasan) secara konsisten?" ▪ "Strategi apa yang bisa kita gunakan untuk tetap istiqamah dalam berperilaku peduli dan bersyukur?" ▪ "Bagaimana peran kita sebagai pelajar dalam mensosialisasikan pentingnya akikah dan kurban di masyarakat?" ● **Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok**: o Peserta didik secara individual mengembangkan strategi pribadi untuk menjaga konsistensi perilaku bersyukur dan peduli sesama. o Peserta didik secara berkelompok membuat "kesepakatan kelas" atau "komitmen bersama" untuk mendukung satu sama lain dalam penerapan nilai-nilai ini.

	○ Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengembangkan strategi yang berkelanjutan. ● **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil**: ○ Peserta didik secara berkelompok menyajikan "Strategi Istiqamah" atau "Proyek Kepedulian Sosial" yang mereka rancang. ○ Peserta didik menampilkan hasil akhir dari proyek mereka (narasi/video tentang kurban atau akikah yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal). ● **Menganalisis dan Mengevaluasi**: ○ Peserta didik dari kelompok lain memberikan umpan balik konstruktif terhadap strategi atau proyek yang disajikan. ○ Guru memfasilitasi diskusi umum untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam menjaga konsistensi perilaku dan mendorong komitmen jangka panjang. **MENGAPLIKASI (Bermakna, Menggembirakan)** 1. Peserta didik mengidentifikasi situasi-situasi riil di mana mereka bisa menerapkan nilai-nilai akikah dan kurban (misalnya, membantu teman yang kesusahan, berbagi makanan, bersedekah). 2. Peserta didik berdiskusi dengan orang tua/wali dan tokoh agama tentang cara mengatasi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Islami di masyarakat. 3. Peserta didik mulai menerapkan strategi istiqamah dan komitmen yang telah dibuat dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan. **MEREFLEKSI (Berkesadaran, Bermakna)** 1. Peserta didik melakukan evaluasi diri secara menyeluruh terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai akikah dan kurban sejak awal bab. 2. Peserta didik mendapatkan umpan balik dari guru dan teman mengenai perkembangan mereka. 3. Peserta didik membuat jurnal refleksi akhir yang merangkum pelajaran yang didapat, perubahan sikap, dan komitmen pribadi untuk masa depan. 4. Peserta didik merumuskan peran lanjutan mereka sebagai individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam bermasyarakat. **Kegiatan Penutup (Berkesadaran)** 1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan pembelajaran secara keseluruhan, menekankan pentingnya ibadah akikah dan kurban sebagai sarana untuk bersyukur kepada Allah Swt. dan peduli terhadap sesama. 2. Guru mengajak peserta didik merencanakan tindak lanjut berupa pembiasaan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi teladan bagi lingkungan sekitar.

	3. Guru memuliakan peserta didik dengan mengapresiasi seluruh upaya dan pencapaian mereka selama pembelajaran. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran: Kuis singkat (pilihan ganda)
	Asesmen pada Proses Pembelajaran: Kuis singkat (pilihan ganda)
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran: Proyek/Praktik

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

ZZZZZZ

XXXX Juli 2025
Guru Mapel

XXXXXXXX

BAHAN AJAR

BAB IV: BERSYUKUR DENGAN AKIKAH, PEDULI SESAMA DENGAN BERKURBAN

Pada Bab 4 ini, kita akan mempelajari dua ibadah penting dalam Islam yang melibatkan penyembelihan hewan: akikah dan kurban. Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan, akikah, dan kurban dalam ajaran Islam dengan benar. Kita juga akan belajar mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan, mengidentifikasi hikmah akikah dan kurban, meyakini bahwa ibadah kurban dan akikah merupakan perintah agama, terbiasa melakukan penyembelihan hewan sesuai ketentuan Islam, serta mampu membuat karya berupa narasi/video tentang kurban atau akikah yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal secara kreatif.

1. Nikmat Allah dan Bentuk Syukur: Akikah dan Kurban

Allah Swt. telah melimpahkan nikmat yang tak terhingga kepada kita, termasuk menyediakan sumber makanan dari tumbuhan dan hewan. Sudah sepantasnya kita bersyukur kepada-Nya. Dua bentuk syukur yang melibatkan penyembelihan hewan adalah ibadah kurban dan akikah. Ibadah kurban bermula dari kisah Nabi Ibrahim a.s. yang diperintahkan menyembelih putranya, Ismail a.s., namun diganti dengan domba oleh Allah Swt. Ini mengajarkan bahwa kurban bukan sekadar penyembelihan hewan, melainkan bukti kepasrahan dan syukur hamba kepada Tuhannya atas segala nikmat. Sementara itu, akikah adalah penyembelihan hewan sebagai bentuk syukur atas karunia kelahiran anak. Kedua ibadah ini sangat bermakna dan menarik untuk dipelajari serta diamalkan. Dalam pelaksanaannya, proses penyembelihan harus sesuai dengan syariat Islam agar dagingnya halal dan hewan tidak tersiksa.

Contoh Aplikasi: Siswa mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung dalam pantun Islami di awal bab yang mengajak untuk bersyukur atas kelahiran anak melalui akikah dan peduli sesama melalui kurban. Mereka juga merenungkan pengalaman pribadi menyaksikan proses penyembelihan hewan kurban atau akikah di lingkungan mereka.

2. Penyembelihan Hewan dalam Ajaran Islam

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mengonsumsi daging hewan. Islam mengajarkan agar daging yang dikonsumsi sehat, bergizi, berkualitas, dan hewan tidak tersiksa. Mengonsumsi daging tanpa penyembelihan yang benar akan membahayakan kesehatan dan tidak halal. Tindakan memanggang hewan hidup-hidup tanpa disembelih juga sangat menyiksa dan bukan akhlak yang baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan sesuai syariat Islam. Semua hewan halal yang akan dikonsumsi harus disembelih terlebih dahulu dengan cara yang benar, kecuali ikan dan belalang. Jika tidak, dagingnya menjadi haram, sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-An'am [6]:121.

Penyembelihan hewan adalah proses memutuskan saluran pernapasan, saluran makanan, serta urat nadi di leher hewan, menggunakan alat tajam (selain gigi, kuku, tulang), sesuai syariat Islam. Ini bisa dilakukan secara tradisional (dengan alat sederhana) atau mekanik (dengan mesin pemotong), asalkan tetap sesuai syariat.

Contoh Aplikasi: Siswa berdiskusi mengapa Islam memerintahkan penyembelihan hewan sesuai syariat, dan apa yang harus dilakukan jika menemukan hewan peliharaan yang terluka parah namun masih hidup.

a. Ketentuan Penyembelihan Hewan Penyembelihan hewan diatur ketat dalam Islam, melibatkan tiga aspek utama:

- **Orang yang Menyembelih:** Harus beragama Islam atau ahli kitab (Yahudi dan Nasrani pada zaman Nabi), berakal, *tamyiz* (mampu membedakan benar-salah), menyembelih dengan sengaja dan sadar, serta menyebut nama Allah Swt. saat menyembelih (Q.S. Al-An'am [6]:121). Sembelihan selain Muslim dan ahli kitab hukumnya tidak halal.
- **Hewan yang Akan Disembelih:** Harus dalam keadaan masih hidup (bukan bangkai) dan termasuk jenis hewan yang halal, baik dari segi zatnya maupun cara memperolehnya. Hewan yang haram dikonsumsi tetap haram meskipun disembelih (Q.S. Al-Maidah [5]:3).
- **Alat yang Digunakan:** Harus tajam dan dapat melukai (misalnya dari besi, baja, bambu) agar hewan cepat mati dan tidak tersiksa. Tidak boleh terbuat dari tulang, gigi, atau kuku.

b. Proses Penyembelihan Proses penyembelihan harus dilakukan pada bagian leher hewan dengan memutuskan tenggorokan (saluran pernapasan), saluran makanan, dan dua urat leher. Sunah dalam penyembelihan meliputi: mengasah alat setajam mungkin, menghadapkan hewan ke arah kiblat (lambung kiri di bawah), memegang kuat kaki hewan, meletakkan leher di atas penampungan darah, berniat menyembelih, membaca basmalah dan takbir (HR. Bukhari), mengarahkan alat pada leher, dan menyembelih hingga terputus saluran-saluran tersebut. Makruh dalam penyembelihan adalah: menggunakan alat tumpul, menyembelih dari belakang leher, memukul hewan, dan memutuskan leher atau menggulingkan hewan sebelum benar-benar mati.

c. Tata Cara Penyembelihan Hewan Ada dua cara penyembelihan:

- **Tradisional:** Menggunakan alat sederhana seperti pisau, parang, pedang, umumnya untuk skala kecil. Caranya: siapkan lubang penampungan darah, hadapkan hewan ke kiblat (lambung kiri di bawah), pegang kuat atau ikat kaki, letakkan leher di atas penampungan, berniat, membaca basmalah dan takbir, arahkan alat pada leher, dan sembelih hingga terputus saluran-saluran utama.
- **Mekanik:** Menggunakan mesin pemotong hewan. Caranya: pastikan mesin berfungsi baik, siapkan hewan di tempat pemotongan, operator berniat, membaca basmalah dan takbir, lalu hidupkan mesin.

d. Manfaat Penyembelihan Hewan Ketentuan penyembelihan Islam memiliki banyak manfaat:

- Daging sembelihan halal dikonsumsi.
- Kualitas daging lebih baik, sehat, dan layak karena darah keluar sempurna.
- Warna daging cerah dan nilai gizi baik.
- Menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan jiwa dan raga, keluarga, dan lingkungan.

Contoh Aplikasi: Siswa mempraktikkan cara menyembelih hewan secara tradisional menggunakan alat peraga. Mereka juga berdiskusi tentang hikmah sosial yang bisa diperoleh dari penyembelihan hewan.

3. Akikah dalam Ajaran Islam

Akikah adalah penyembelihan kambing sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas lahirnya anak. Hukumnya sunah muakkad (sangat dianjurkan). Akikah merupakan bentuk *taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah dan membebaskan anak dari ketergadaian, serta diharapkan menjadi syafaat bagi orang tua di Hari Akhir (HR. Ibnu Majah).

a. Ketentuan Akikah

- **Hewan:** Kambing/domba yang sehat (tidak kurus, tidak cacat) dan sudah berumur 1 tahun lebih (sudah berganti gigi).
- **Waktu:** Sebaiknya hari ke-7 dari kelahiran bayi, atau hari ke-14, atau ke-21. Jika belum mampu, boleh kapan saja saat sudah mampu. Kewajiban gugur jika bayi meninggal sebelum usia 7 hari.
- **Pelaksana:** Orang tua dari anak tersebut.
- **Jumlah Hewan:** 2 ekor kambing/domba untuk bayi laki-laki, 1 ekor untuk bayi perempuan.
- **Tata Cara Penyembelihan:** Sama dengan penyembelihan hewan pada umumnya, namun dengan niat syukur atas karunia anak.
- **Pembagian Daging:** Sebaiknya diberikan dalam kondisi sudah dimasak. Orang tua boleh memakan sebagian (maksimal sepertiga), dan sisanya dihadiahkan atau disedekahkan.

b. Hikmah Pelaksanaan Akikah

- Upaya *taqarrub* kepada Allah Swt.
- Bentuk syukur atas lahirnya anak.
- Tebusan bagi anak yang baru lahir, membebaskan dari ketergadaian, dan menjadi syafaat bagi orang tua di Hari Akhir.
- Memperkuat tali silaturahim dengan memperkenalkan nasab anak.

Contoh Aplikasi: Siswa berdiskusi tentang makna hadis H.R. Ahmad, Imam Empat, dan disahkan oleh aṭ-Ṭurmużi: "Setiap anak yang baru lahir tergadai dengan akikahnya sampai disembelih akikah itu untuknya pada hari ketujuh, dicukur dan diberi nama!"

4. Kurban dalam Ajaran Islam

Kurban berasal dari kata *qarraba* (dekat), secara syariat adalah ibadah penyembelihan hewan tertentu atas perintah Allah Swt. dengan tujuan mendekatkan diri kepada-Nya. Kurban juga disebut *al-Udhiyah*. Perintah berkurban terdapat dalam Q.S. Al-Kautsar [108]:1-3. Hukumnya sunah muakkad bagi yang mampu. Orang yang mampu namun tidak berkurban hukumnya makruh (HR. Ahmad).

a. Ketentuan Kurban

- **Orang yang Berkurban:** Muslim, berakal, dan mampu menyediakan hewan kurban.
- **Jenis Hewan:** Sapi/unta/kerbau/kambing/domba yang sehat, tidak kurus, tidak cacat, dan telah cukup umur (unta 5 tahun+, sapi/kerbau 2 tahun+, kambing 2 tahun+, domba/biri-biri 1 tahun+ atau sudah berganti gigi).

- **Jumlah Hewan dan Orang:** Unta, sapi, dan kerbau boleh untuk 7 orang, sedangkan kambing dan domba hanya untuk 1 orang (HR. al-Bukhari dan Muslim).
- **Waktu Penyembelihan:** Setelah salat Idul Adha (10 Zulhijah) dan pada tiga hari tasyrik (11, 12, dan 13 Zulhijah), siang atau sore hari sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 Zulhijah.
- **Tempat:** Disunahkan di lapangan untuk memberitahukan dan mengajarkan tata cara kurban yang benar.
- **Tata Cara Penyembelihan:** Sama dengan penyembelihan hewan pada umumnya, dengan niat mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- **Penyembelih:** *Sahibul kurban* (orang yang berkurban) disunahkan menyembelih sendiri atau disembelihkan orang lain.
- **Doa:** Saat menyembelih diusahakan membaca doa: "Ya Allah, segala sesuatu berasal dari-Mu, dan hanya untuk-Mu, dan dari Nabi Muhammad dan ummatnya, Dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar."
- **Pembagian Daging:** Dibagikan kepada fakir miskin dalam keadaan mentah. Orang yang berkurban boleh mengambil maksimal sepertiganya.

b. Hikmah Pelaksanaan Kurban Ibadah kurban memiliki banyak keutamaan dan hikmah (HR. Tirmidzi):

- Lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- Membentuk sikap patuh dan taat pada Allah.
- Melatih diri bersikap dermawan.
- Melatih diri lebih peduli kepada sesama.
- Menjauhkan dari sifat tamak, rakus, egois, dan sewenang-wenang.

Contoh Aplikasi: Siswa berdiskusi dan menganalisis perbedaan ketentuan kurban dan akikah dalam bentuk tabel. Mereka juga merenungkan perilaku kepasrahan dan syukur yang telah mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kisah inspiratif "Penyesalan Akibat Tidak Berkurban" dapat menjadi bahan diskusi untuk memahami pentingnya berkurban bagi yang mampu.

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : .....
KELAS / SEMESTER : IX / Gasal
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan dalam ajaran Islam, serta terbiasa melakukan penyembelihan hewan sesuai ketentuan Islam.
2. Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah akikah dalam ajaran Islam, serta meyakini bahwa ibadah akikah merupakan perintah agama.
3. Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah kurban dalam ajaran Islam, serta meyakini bahwa ibadah kurban merupakan perintah agama.
4. Peserta didik terbiasa mengidentifikasi hikmah akikah dan kurban, serta mampu membuat karya berupa narasi/video tentang kurban atau akikah yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal secara kreatif.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Menjelaskan ketentuan dan makna penyembelihan hewan dalam Islam.
2. Mengidentifikasi ketentuan dan hikmah akikah.
3. Mengidentifikasi ketentuan dan hikmah kurban.
4. Menganalisis pentingnya ibadah akikah dan kurban sebagai wujud syukur dan kepedulian sosial.
5. Memberikan contoh penerapan ibadah kurban dan akikah dalam kehidupan sehari-hari.

KISI-KISI SOAL

No	Indikator	Materi	Bentuk Soal	Level Kognitif	No. Soal
1	Menjelaskan ketentuan penyembelihan hewan	Penyembelihan	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)	1
2	Mengidentifikasi ketentuan dan hikmah akikah	Akikah	Pilihan Ganda	C3 (Menerapkan)	2, 3
3	Mengidentifikasi ketentuan dan hikmah kurban	Kurban	Pilihan Ganda	C3 (Menerapkan)	4, 5
4	Menganalisis manfaat sosial kurban dan akikah	Hikmah	Pilihan Ganda	C4 (Menganalisis)	6, 7
5	Memberikan contoh bentuk kegiatan ibadah di masyarakat	Implementasi	Pilihan Ganda	C5 (Evaluasi)	8, 9, 10

SOAL PILIHAN GANDA

1. Saat menyembelih hewan kurban, Pak Hasan menyebut nama Allah dan menggunakan pisau yang tajam agar hewan tidak tersakiti.
Apa makna dari tindakan Pak Hasan?
A. Ingin dipuji karena menyembelih sendiri
B. Mematuhi aturan pemerintah daerah
C. Melakukan penyembelihan sesuai syariat Islam
D. Menunjukkan keahlian dalam menyembelih
✅ **Jawaban: C**

---

2. Dika baru saja lahir dan orang tuanya menyembelih dua ekor kambing lalu membagikan dagingnya kepada tetangga.
Ibadah yang dilakukan oleh orang tua Dika dinamakan...
A. Kurban
B. Akikah
C. Zakat
D. Wakaf
✅ **Jawaban: B**

---

3. Dalam akikah, penyembelihan dilakukan sebagai wujud...
A. Kekayaan orang tua
B. Tradisi keluarga besar
C. Rasa syukur atas kelahiran anak
D. Permintaan dari nenek dan kakek
✅ **Jawaban: C**

---

4. Setiap Hari Raya Idul Adha, warga Kampung Damai secara bergotong royong menyembelih hewan kurban dan membagikan dagingnya kepada warga yang membutuhkan.
Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa...
A. Kurban hanya dilakukan oleh orang kaya
B. Kurban merupakan ajang silaturahmi keluarga
C. Kurban dilakukan sebagai bagian dari budaya
D. Kurban menumbuhkan kepedulian sosial dan kebersamaan
✅ **Jawaban: D**

---

5. Kurban dapat dilakukan oleh umat Islam yang...
A. Kaya dan berjabatan tinggi
B. Mampu secara finansial dan ikhlas
C. Diundang panitia masjid

D. Telah menikah dan mapan
✅ **Jawaban: B**

---

6. Ayah Zia berkata, “Kita berkurban bukan hanya karena mampu, tapi karena ingin berbagi dan mendekatkan diri kepada Allah.”
Apa hikmah dari ibadah kurban menurut pernyataan ayah Zia?
A. Menunjukkan status sosial
B. Menjaga kesehatan
C. Meningkatkan empati dan ketaatan kepada Allah
D. Menambah kekayaan
✅ **Jawaban: C**

---

7. Dalam acara akikah adiknya, Dini ikut membantu membagikan makanan kepada tetangga dan kerabat.
Apa pelajaran penting yang bisa diambil Dini dari pengalaman tersebut?
A. Membiasakan gaya hidup mewah
B. Belajar menghargai makanan enak
C. Melatih tanggung jawab dan semangat berbagi
D. Menghindari tetangga yang rewel
✅ **Jawaban: C**

---

8. Saat lomba membuat video di sekolah, Fahri membuat konten tentang proses penyembelihan kurban dan wawancara singkat dengan panitia masjid.
Proyek yang dilakukan Fahri adalah wujud...
A. Konten untuk hiburan semata
B. Pamer ibadah di media sosial
C. Karya kreatif sebagai bentuk pemahaman nilai ibadah kurban
D. Tugas agar nilainya bagus
✅ **Jawaban: C**

---

9. Pada acara Idul Adha, guru PAI meminta siswa membuat narasi tentang pelaksanaan kurban di lingkungannya.
Apa manfaat dari tugas tersebut?
A. Menghindari ulangan
B. Melatih menulis dan menghayati makna kurban
C. Menambah jumlah tugas sekolah
D. Mengisi waktu liburan
✅ **Jawaban: B**

---

10. Ketika menyaksikan kurban di masjid, Rina melihat bagaimana semua orang bekerja sama dengan gembira.
Apa yang bisa dipelajari dari suasana tersebut?
A. Kurban membuat orang ramai dan bingung
B. Semangat gotong royong dan berbagi dalam Islam
C. Kurban hanya untuk hiburan anak-anak
D. Semua orang ingin cepat pulang
✅ **Jawaban: B**

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. C
4. D
5. B
6. C
7. C
8. C
9. B
10. B

RUBRIK PENILAIAN

Rentang Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat Baik
75 – 89	Baik
60 – 74	Cukup
< 60	Perlu Bimbingan

Skor:

- Tiap soal benar = 10 poin
- Total soal = 10
- **Nilai maksimal = 100 poin**

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : ……
KELAS / SEMESTER : IX / GASAL
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan dalam ajaran Islam serta terbiasa melakukannya sesuai syariat.
2. Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah akikah dalam ajaran Islam serta meyakini bahwa akikah adalah bagian dari perintah agama.
3. Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah kurban dalam ajaran Islam serta meyakini bahwa kurban merupakan perintah agama.
4. Peserta didik terbiasa mengidentifikasi hikmah akikah dan kurban, serta mampu membuat karya naratif atau video pendek mengenai pelaksanaan akikah atau kurban di lingkungan tempat tinggal.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian
1	Menjelaskan pengertian, ketentuan, dan hikmah akikah dan kurban.
2	Mengaitkan perintah akikah dan kurban dengan kehidupan sehari-hari.
3	Menggambarkan praktik akikah atau kurban yang pernah dilihat/diikuti di lingkungan.
4	Menyusun narasi atau karya visual sederhana (video/cerita pendek) tentang kurban/akikah.

KISI-KISI SOAL PROYEK

No	Indikator Pencapaian	Bentuk Soal	Level Kognitif	Teknik Penilaian
1	Menjelaskan hikmah dan ketentuan akikah dan kurban	Proyek naratif/visual	C2 – Memahami	Rubrik karya dan isi
2	Menceritakan pengalaman di lingkungan seputar kurban/akikah	Proyek naratif	C3 – Mengaplikasikan	Rubrik observasi
3	Menyusun karya tulis atau video sederhana	Proyek tulis/visual	C4 – Menganalisis	Rubrik produk kreatif

---

SOAL PROYEK

Tugas Proyek A (Tulis Narasi)
Tulislah sebuah cerita pendek (narasi) tentang pelaksanaan **akikah atau kurban** yang pernah kamu lihat atau alami sendiri di lingkungan sekitar, seperti di rumah, sekolah, masjid, atau kampungmu!
Ceritakan:

- Siapa yang melaksanakan?
- Apa tujuannya?
- Bagaimana prosesnya?
- Apa saja hikmah yang kamu pelajari dari peristiwa tersebut?

Tulisan minimal 200 kata, bisa ditulis tangan atau diketik. Sertakan judul dan nama kamu di bagian atas.

ATAU

Tugas Proyek B (Buat Karya Video)
Buatlah video pendek berdurasi **1–3 menit** yang berisi cerita atau dokumentasi tentang pelaksanaan akikah atau kurban di sekitarmu.
Kamu bisa:

- Mewawancarai orang tua, tetangga, atau guru tentang pengalaman mereka.
- Menjelaskan hikmah dari kurban atau akikah.
- Menyampaikan pesan tentang pentingnya berbagi dalam Islam.

Video boleh direkam menggunakan HP dan boleh diedit sederhana. Boleh disampaikan dalam bentuk vlog, voice-over, atau animasi sederhana.

KUNCI JAWABAN

Tugas A (Narasi Tertulis)

- Memuat alur cerita yang jelas: pelaku, waktu, tempat, peristiwa, dan hikmah (✔)
- Menjelaskan ketentuan dasar kurban/akikah (✔)
- Menunjukkan keterkaitan dengan ajaran Islam (✔)

Tugas B (Video)

- Berisi narasi/penjelasan yang sesuai dengan isi Islam (✔)
- Ada pesan moral/hikmah yang disampaikan (✔)
- Disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami (✔)

RUBRIK PENILAIAN

Aspek Penilaian	Skor Maks	Kriteria Penilaian
Kesesuaian Isi dengan Materi	30	Sangat sesuai (30), cukup sesuai (20), kurang sesuai (10), tidak sesuai (0)
Kreativitas dan Keaslian Karya	20	Sangat kreatif (20), cukup (15), kurang (10), tidak orisinal (0)
Kelengkapan dan Kejelasan Cerita	20	Lengkap dan runtut (20), cukup lengkap (15), kurang lengkap (10), tidak jelas (0)
Pemahaman Nilai Islam	20	Menunjukkan pemahaman baik (20), cukup (15), kurang (10), tidak paham (0)
Kerapihan dan Bahasa	10	Sangat rapi & jelas (10), cukup rapi (7), kurang rapi (4), tidak rapi/sulit dibaca (0)
TOTAL	**100**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SATUAN PENDIDIKAN : .....
KELAS / SEMESTER : IX / Gasal
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan dalam ajaran Islam.
2. Menjelaskan ketentuan dan hikmah akikah dalam ajaran Islam serta meyakini bahwa ibadah akikah adalah perintah agama.
3. Menjelaskan ketentuan dan hikmah kurban dalam ajaran Islam serta meyakini bahwa ibadah kurban adalah perintah agama.
4. Mengidentifikasi hikmah akikah dan kurban serta membuat karya berupa narasi/video tentang pelaksanaan akikah atau kurban di lingkungan tempat tinggal.
5. Menulis informasi menarik tentang pelaksanaan akikah atau kurban di lingkungan sekitar.

ALAT DAN BAHAN

- Buku PAI kelas IX
- Al-Qur'an dan terjemahannya
- Gawai (HP) atau laptop (jika membuat video)
- Alat tulis
- Kertas gambar / buku tulis

TUGAS / SOAL

Tugas 1 – Pemahaman Kontekstual
Bacalah kisah berikut!

Di kampung Pak Rudi, setiap Iduladha selalu ramai. Banyak warga yang berkurban, mulai dari kambing hingga sapi. Daging kurban dibagi secara adil kepada warga, terutama kepada fakir miskin. Anak-anak diajak membantu membungkus dan membagikan daging. Menurut Pak Rudi, kegiatan ini bukan hanya ibadah, tetapi juga melatih kepedulian dan kerja sama.

Pertanyaan:

1. Jelaskan dua hikmah dari pelaksanaan kurban yang tampak dalam cerita di atas!
2. Apa manfaat keterlibatan anak-anak dalam kegiatan kurban di masyarakat?

Tugas 2 – Refleksi Akikah
Perhatikan pengalaman ini!

Rafa baru saja memiliki adik bayi. Kedua orang tuanya mengadakan acara akikah dengan menyembelih dua ekor kambing, sesuai anjuran dalam Islam untuk anak laki-laki. Daging akikah dibagikan kepada tetangga dan sebagian dimasak lalu disajikan kepada tamu. Dalam acara itu juga diadakan doa bersama.

Pertanyaan:
3. Apa tujuan utama dilaksanakannya akikah menurut ajaran Islam?
4. Jelaskan dua manfaat sosial dari kegiatan akikah yang dilakukan keluarga Rafa!

Tugas 3 – Kegiatan Kreatif

Petunjuk:
Buatlah sebuah karya narasi pendek (100–150 kata) atau video berdurasi 1–2 menit tentang kegiatan akikah atau kurban yang pernah kamu lihat atau alami di lingkungan tempat tinggalmu.

Pilih salah satu:

- **Narasi pendek** dalam bentuk tulisan
- **Video singkat** dengan menceritakan proses akikah atau kurban (boleh ditampilkan dengan animasi, potongan gambar, atau cerita langsung)

Narasi/video harus memuat:

- Apa kegiatan yang dilakukan
- Siapa saja yang terlibat
- Nilai atau hikmah yang kamu dapatkan

KUNCI JAWABAN

1. Hikmah kurban dalam cerita: melatih kepedulian terhadap sesama dan mempererat hubungan sosial.
2. Manfaat anak-anak ikut serta: belajar tanggung jawab dan menumbuhkan kepedulian sosial.
3. Tujuan akikah: wujud rasa syukur kepada Allah atas kelahiran anak dan tanda pengenalan identitas Muslim.
4. Manfaat sosial akikah: mempererat silaturahmi dan berbagi rezeki kepada sesama.

RUBRIK PENILAIAN

Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Kriteria
Jawaban Tugas 1 dan 2 (4 soal)	40	Setiap soal bernilai 10 poin. Jawaban lengkap dan sesuai isi cerita serta konsep keislaman.
Narasi/Video Kreatif	50	

- Isi sesuai tema dan tujuan (20)
- Alur cerita/logika urutan (10)

- Ketepatan nilai keislaman (10)
- Kreativitas dalam menyampaikan (10) |
  | Kerapihan dan Keterbacaan | 10 | Penulisan rapi, jelas, dan menarik dibaca/dilihat |
  | **Total Nilai** | **100** | |